

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun menunjukkan:

1. Risiko Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (koefisien 0,0274, t hitung $-1,890 > t$ tabel 3,182, signifikansi $0,000 < 0,05$).
2. Risiko Pasar berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (koefisien 1,178, t hitung $7,907 > t$ tabel 3,182, signifikansi $0,000 < 0,05$).
3. Risiko Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (koefisien 0,025, t hitung $1,551 < t$ tabel 3,182, signifikansi $0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang faktor risiko yang mempengaruhi Kinerja Keuangan di Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun, berikut adalah saran-sarannya :

1. Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan evaluasi kredit yang lebih ketat dan mengimplementasikan sistem pemantauan kredit yang efektif untuk meminimalkan risiko kredit yang berdampak pada kinerja keuangan. Pengembangan strategi kredit yang lebih inovatif dan adaptif dengan kondisi pasar dapat membantu mengurangi risiko kredit serta meningkatkan kualitas portofolio kredit bank.
2. Bank dapat melakukan diversifikasi dapat mengurangi portofolio investasi mereka. diversifikasi dapat mengurangi ketergantungan pada satu jenis asset atau pasar tertentu, sehingga dapat mengurangi risiko. Bank harus rutin melakukan pemantauan dan analisis terhadap kondisi pasar guna menantisipasi perubahan yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan. Pengguna alat analisis

pasar yang lebih canggih dapat emmbantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

3. Bank harus tetap menjaga manajemen likuiditas yang baik meski Risiko Likuiditas tidak signifikan, dan memastikan akses cepat ke sumber likuiditas.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan hasil ini sebagai referensi dan menambahkan variabel baru dalam penelitian.

